

PENYULUHAN KELAS IBU HAMIL TENTANG STANDAR PELAYANAN ANTENATAL CARE TERPADU 10 T DI BPM ARNI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOTANIA KOTA BATAM

Indah Mastikana^{1*}, Sherly Mutiara², Aditya³, Siti Kartika⁴

¹⁻⁴ Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Awal Bros, Indonesia

E-mail: ¹⁾ indahmst2@gmail.com, ²⁾ sherly9391@gmail.com, ³⁾ adityaaqsha740@gmail.com,
⁴⁾ sitikartikka@gmail.com

Abstract

To reduce maternal mortality in Indonesia, one of the strategies is to provide antenatal care (ANC) services. According to statistics from health care institutions, particularly hospitals and maternal perinatal audits (AMP), 30 women died in 2017 at a rate of 105 per 100.000 live births. This number exceeds the 2016 figure of 97 per 100.000 births. The purpose of this activity is to ensure a healthy life and support the welfare of the mother and fetus, especially to prevent AKI and IMR. The method used is counseling in the local community and also during classes for pregnant women in certain midwife clinic areas. Based on the results of these activities, it was found that the mothers were very enthusiastic about the counseling. The new ANC approach which consists of components that discuss safe delivery planning, ANC communication approaches and family involvement of pregnant women can increase knowledge about ANC, especially knowledge about complications of pregnancy and safe delivery.

Keywords: Counseling, Examination, Knowledge, Pregnancy

Abstrak

Untuk mengurangi angka kematian ibu di Indonesia, salah satu strateginya adalah dengan pemberian pelayanan *antenatal care* (ANC). Menurut statistik lembaga perawatan kesehatan, khususnya rumah sakit dan audit maternal perinatal (AMP), 30 wanita meninggal pada tahun 2017 dengan tingkat 105 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini melampaui angka tahun 2016 sebesar 97 per 100.000 kelahiran. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan Ibu dan Janin hal ini terutama untuk mencegah AKI dan AKB. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dimasyarakat setempat dan juga pada saat dilakukan kelas ibu hamil di wilayah klinik bidan tertentu. Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut didapatkan para ibu ibu sangat antusias dengan penyuluhan tersebut. Pendekatan baru ANC yang terdiri dari komponen-komponen yang membahas perencanaan persalinan yang aman, pendekatan komunikasi ANC dan pelibatan keluarga ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang ANC khususnya pengetahuan tentang komplikasi kehamilan dan persalinan yang aman.

Kata kunci: Kehamilan, Pengetahuan, Pemeriksaan, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Memberikan pelayanan *antenatal care* (yang juga dikenal sebagai ANC), kepada ibu hamil adalah satu-satunya hal yang paling penting yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anaknya. Perkembangan kondisi ibu hamil setiap saat akan dipantau secara ketat dengan pemeriksaan kehamilan, dan kesadaran tentang kesiapan akan mendorong penggunaan pelayanan antenatal (Mastikana et al., 2021) karena masih banyak ibu hamil di Indonesia yang tidak memenuhi kriteria yang telah

ditetapkan secara keseluruhan (Rachmawati et al., 2017). Hal ini akan membantu petugas kesehatan melakukan pemeliharaan kesehatan ibu secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini faktor risiko yang penting untuk ibu hamil kelola dengan baik. Salah satunya adalah pengetahuan tentang ibu hamil (Putri & Christiani, 2018).

Ketidakpatuhan terhadap perawatan antenatal dapat mengakibatkan kehamilan berisiko tinggi yang tidak dapat dijelaskan, mungkin mempengaruhi kelanjutan kehamilan atau komplikasi kehamilan, sehingga pengobatan segera tidak dapat dilakukan. menyebabkan meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI) (Nugroho et al., 2018). Penyebab angka kematian ibu hamil tanpa melihat usia dan lokasi kehamilan berhubungan dengan gangguan kehamilan maupun akibat penanganan selama menjalani kehamilan, persalinan serta nifas (42 hari) per 100.000 kelahiran hidup (Yusriani et al., 2019). Sejalan dengan pernyataan Febyanti dan Susilawati (2012) bahwa kematian seorang ibu akibat penanganan kehamilan, persalinan dan nifas.

Terdapat sekitar 810 wanita meninggal pada tahun 2017, hingga diakhir tahun 2017 angka kematian Wanita mencapai 295.000 dimana 94% berada pada negara berkembang. Tingginya Angka Kematian Ibu dan Balita disebabkan oleh sakit kepala saat kehamilan dan melahirkan. Berdasarkan data (Kemenkes RI, 2021), Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia secara keseluruhan turun menjadi 305 dari 390 per 100.000 kelahiran hidup. Meski mengalami penurunan, Indonesia saat ini belum memenuhi target *Millenium Development Goals* (MDGs) Angka Kematian Ibu. *Millenium Development Goals* (MDGs) bertujuan untuk mencapai angka kematian ibu sebesar seratus sepuluh kematian untuk setiap seratus ribu kelahiran hidup pada tahun 2015 (Sumarmi, 2017). Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Bali jauh lebih rendah dari angka nasional dan lebih rendah dari angka target seratus per seribu kelahiran hidup selama enam tahun terakhir. Namun, tingkat tersebut telah berhenti menurun secara signifikan selama setiap tahun (WHO, 2018).

Diperkirakan sepanjang tahun 2017 ada 30 ibu yang meninggal dunia dengan angka kematian 105 per seratus ribu kelahiran rawat inap. Estimasi ini didasarkan pada *review* fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit, serta kegiatan yang dilakukan melalui audit maternal perinatal (AMP). Kesenjangan ini lebih besar dari proyeksi tahun 2016 yaitu 97 dari setiap seratus ribu kelahiran hidup (Mayasar, 2018). Ada sejumlah alasan penyebab terhadap peningkatan kematian ibu, salah satunya adalah kurangnya ibu hamil yang termotivasi untuk bersedia menjalani pemeriksaan medis rutin (Suarayasa, 2020). Pihak pemerintah telah menghimbau agar setiap ibu bisa mendapatkan akses layanan kebugaran luar biasa sebagai bagian dari upaya mereka untuk menurunkan AKI dan AKB. Pelayanan ini diperuntukan bagi ibu hamil yang luar biasa dan termasuk (10 T) dan diberikan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan informasi di atas, penulis tertarik untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya melengkapi pemeriksaan ANC yang rutin dilakukan pada ibu hamil guna mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada ibu hamil.

2. METODE PENELITIAN

Metode sosialisasi dan media leaflet digunakan dalam metode pengabdian masyarakat ini, dan keduanya memberikan informasi yang relevan dengan standar layanan perawatan antena terpadu 10T. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas ibu hamil di BPM Bidan Arni, Botani di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam, dengan jumlah peserta 9 orang. Kelas tersebut berlokasi di Kota Batam. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan diawali dengan peserta diminta mengisi absensi kehadiran, dilanjutkan pembagian leaflet, sesi pengenalan kemudian penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan *antenatal care* bagi ibu hamil, penyampaian penyuluhan yang berisikan tanya jawab serta foto bersama sebagai dokumentasi dan komunikasi informasi dan edukasi, diakhir kegiatan peserta kembali diberi beberapa pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta pasca pemberian penyuluhan kemudian dilakukan evaluasi terkait keberhasilan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahap Persiapan

Pesiapan dilakukan melalui rapat serta koordinasi dengan dosen dan pembimbing lapangan berkaitan dengan judul kegiatan, penentuan lokasi serta tanggal pelaksanaan kegiatan, penyiapan satuan acara penyuluhan, penyiapan *leaflet* sebagai media dalam proses kegiatan, penyiapan soal *pre-test* dan *post-test* terkait materi yang akan disampaikan, serta absensi bagi peserta penyuluhan.

3.2. Tahap Implementasi

Pada tanggal 25 Juni 2022 telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan, dengan dosen, kader, dan mahasiswa sebagai penanggung jawab kegiatan pengabdian masyarakat ini. Total ada sembilan ibu hamil yang mengikuti sesi konseling ini. Selama sesi penyampaian materi, setiap peserta mampu memparafrasekan pesan penyaji, dan ketika tiba saatnya untuk tanya jawab, mereka semua berpartisipasi dalam diskusi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bijaksana.

3.3. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa 7 dari 9 peserta memiliki pengetahuan yang baik terkait Standart Pelayanan *Antenatal Care* terpadu 10T, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta yang aktif dalam bertanya serta mampu menjawab pertanyaan secara langsung, selain peserta kegiatan para kader juga turut antusias.

3.4. Tahap Kendala yang dihadapi

Selama proses kegiatan terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya, kondisi hujan yang menyebabkan peserta tidak bisa datang tepat waktu bahkan sebagian besar tidak hadir dalam kegiatan. Kendala lain yang dihadapi berkaitan dengan pelayanan Kesehatan di wilayah setempat yakni belum adanya dukungan dari tenaga kesehatan untuk menggalakkan penyuluhan berkaitan pentingnya pemeriksaan *antenatak care*.

3.5. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa, Dosen dengan Bidan, Kader dan Ibu Hamil

4. KESIMPULAN

Antenatal Care (juga dikenal sebagai ANC) sangat penting bagi wanita yang sedang mengandung dan dianjurkan agar mereka menerimanya setidaknya enam kali selama kehamilan mereka. Pemeriksaan kehamilan terdiri dari sepuluh pemeriksaan, dan salah satu tujuan ANC adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil.

Diharapkan dengan penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan. Selain itu diharapkan petugas kesehatan lebih berkoordinasi dengan kader yang ada dengan melibatkan *stakeholders* di wilayah setempat petugas kesehatan juga berperan dalam mempromosikan atau menginformasikan tentang pentingnya pemeriksaan ANC. Saran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah agar masyarakat khususnya ibu hamil lebih memperhatikan pemeriksaan kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Tim yang melakukan penulisan ini mengucapkan terima kasih kepada para pembina, kader, dan pengawas pertanahan, serta semua pihak yang telah berkontribusi besar dalam menyukseskan pelaksanaan KKN ini pada kelas ibu hamil di BPM Bidan Arni, wilayah Puskesmas Botania, dan seluruh civitas akademika Universitas Awal Bros serta Yayasan Awal Bros Membangun Negeri. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka kelas ibu hamil di BPM Bidan Arni.

DAFTAR PUSTAKA

- Febyanti, N. K., & Susilawati, D. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. *Soedirman Journal of Nursing*.
- Kemendes RI. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. *Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Mastikana, I., Mutiara, S., Fariningsih, E., Laga, F. H. J., & Nurillah, S. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Senam Hamil Dan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III. *PRIMA: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/prima.v1i1.34>
- Mayasar, W. (2018). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Tentang Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Kawasan Pesisir Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018. *Global Health Science*, 3(4), 334–338.
- Nugroho, H., Milanti, I., & Fransiska, N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Isi Buku KIA Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 5, 47–54.
- Putri, S. D. K., & Christiani, N. (2018). Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kab. Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 33–41.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*.

- Suarayasa, K. (2020). *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia*. Deepublish.
- Sumarmi, S. (2017). Model Sosio Ekologi Perilaku Kesehatan dan Pendekatan Continuum of Care untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 129–141.
- WHO. (2018). Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. *Molecular Plant Pathology*.
- Yusriani, Y., Mukharrim, M. S., & Ahri, R. A. (2019). Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(2), 49–58.